

PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

THE EFFECT OF PROFITABILITY LIQUIDITY SOLVENCY AND INSTITUSIONAL OWNERSHIP ON THE VALUE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED IN THE 2012-2016

Oleh:

Irma Desmi Awulle¹

Sri Murni²

Christy N. Rondonuwu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹irmadesmiawulle@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³christy.rondonuwu@unsrat.ac.id

Abstrak : Nilai Perusahaan Merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi Nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik saham. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan *food and beverage*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, kepemilikan institusional, nilai perusahaan*

Abstract : *Corporate Value Is the investor's perception of the level of success of the company which is reflected in the stock price. The higher the value of the company, the greater the prosperity received by shareholders. This study aims to see the effect of Profitability, Liquidity, Solvency and Institutional Ownership on the Value of Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016. The sampling method uses purposive sampling, which uses samples with certain criteria, the samples used are 12 food and beverage companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of the partial test research show that Profitability has a significant effect on Company Value, Liquidity has no significant effect on Company Value, Solvency has a significant effect on Company Value, and Institutional Ownership has no significant effect on Company Value. While the simultaneous test shows that Profitability, Liquidity, Solvency, and Institutional Ownership together have a significant effect on Company Value.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Solvency, Institutional Ownership, Corporate Value*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia usaha merupakan pemegang peranan penting bagi pembangunan, baik pembangunan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam pasar dan menarik hati konsumen. Berbagai cara dilakukan untuk menjadi yang terbaik. Keberhasilan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, salah satu caranya yaitu meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan dan harga pasar sahamnya. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya.

Perusahaan – perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor *food and beverages* di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan food and beverages sendiri merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan masyarakat.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar ulang kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Pertiwi, Tommy dan Tumiwa, 2016).

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Sriwahyuni & Wihandaru, 2016).

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. (dividen merupakan arus kas keluar, semakin besar jumlah kasyang tersedia maka dianggap baik likuiditas perusahaan, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen) (Jarlah, 2016).

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dengan alasan bahwa DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan, yang menggambarkan risiko struktur modal, dimana semakin tinggi rasio DER perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) (Nurminda, Isyuardhana dan Nurbaiti, 2017).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan *food and beverage*.
2. Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan *food and beverage*.
3. Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan *food and beverage*.
4. Kepemilikan Institusional (INST) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan *food and beverage*.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Husnan dan Pudjiastuti (2012: 7) Menyatakan bahwa Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Oleh karena itu setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memiliki harga saham perusahaan yang tinggi.

Nilai perusahaan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012) Memaksimalkan nilai perusahaan (atau harga saham) tidak identik dengan memaksimalkan laba per lembar saham (*earning per share, EPS*). Hal ini disebabkan karena (1) memaksimalkan EPS mungkin memusatkan pada EPS saat ini, (2) memaksimalkan EPS mengabaikan nilai waktu uang, dan (3) tidak memperhatikan factor risiko. Perusahaan mungkin memperoleh EPS yang tinggi pada saat ini, tetapi factor risiko. Perusahaan mungkin memperoleh EPS yang tinggi pada saat ini, tetapi apabila pertumbuhannya diharapkan rendah, maka dapat saja harga sahamnya lebih rendah apabila dibandingkan dengan perusahaan yang saat ini mempunyai EPS yang lebih kecil. Dengan

demikian memaksimalkan nilai perusahaan juga tidak indentik dengan memaksimalkan laba, apabila laba diartikan sebagai laba akuntansi (yang bisa dilihat pada laporan rugi laba perusahaan). Sebaliknya memaksimalkan nilai perusahaan akan identic dengan memaksimalkan laba dalam pengertian ekonomi (*economic profit*).

Perusahaan didefinisikan sebagai a commercial company (suatu perusahaan komersial) dan ukuran (size) didefinisikan sebagai magnitude (besaran). Sedangkan value didefinisikan sebagai the monetary worth of something : market price (kekayaan moneter dari suatu : harga pasar) (Sri Murni dan Harijanto 2018)

Profitabilitas

Profitabilitas, menurut Harjito dan Martono (2011) yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Menurut Sunyoto (2013:61-62), rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Likuiditas

Menurut Harjito dan Martono (2011), likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan (finansial) jangka pendek atau yang segera dipenuhi.

Menurut Hanafi dan Halim (2014:75), rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Menurut Murhadi (2013:57), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang. Berdasarkan *Pecking Order Theory* menurut Myers (1984), semakin besar rasio solvabilitas menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya.

Leverage atau Solvabilitas timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Penggunaan aktiva yang menimbulkan beban tetap disebut dengan operating *leverage* (Hantono 2017).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam minimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manejer dan pemegang saham keberaaan investor institusional dianggap mampu mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manejer (Sinarmayarani dan Suwitho,2016).

Penelitian Terdahulu

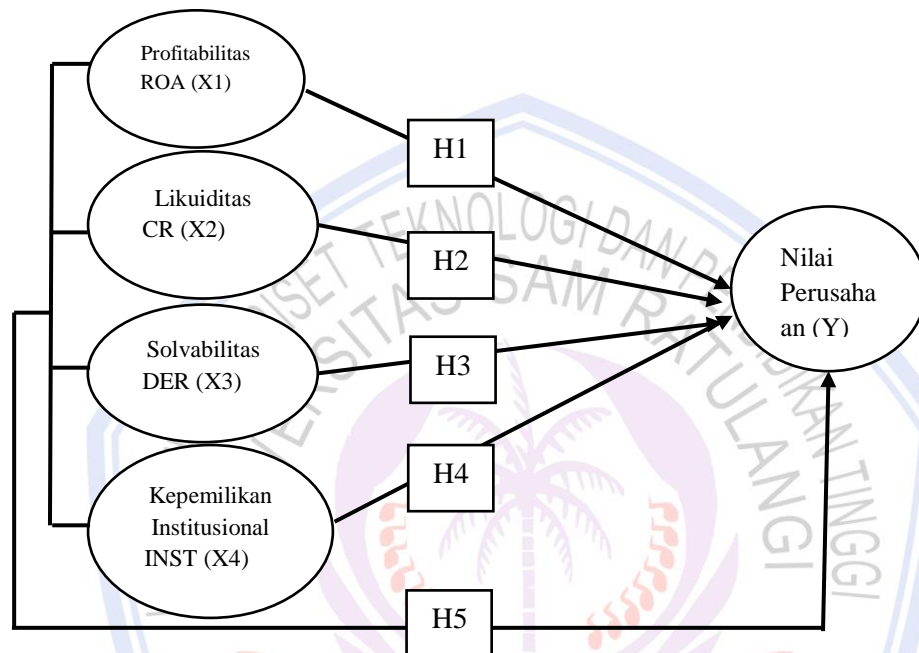
Pertiwi, Tommy dan Tumiwa (2016) pengauh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Jenis analisis menggunakan analisis asosiatif dengan metode asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pantow, Sri Murni dan Trang (2015) Analisa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *return on asset*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks LQ45. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, ROA, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45. Periode penelitian yaitu tahun 2009-2013. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil analisis data disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh

negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Parera (2016) pengaruh *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di BEI periode 2009-2013. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Teknik analisis data regresi berganda dengan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *dividend payout* (DPR).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Kajian Teori 2018

Hipotesis Penelitian

- H1: Profitabilitas diduga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
 H2: Likuiditas diduga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
 H3: Solvabilitas diduga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
 H4: Kepemilikan institusional diduga secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif, yaitu data penelitian yang di peroleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan secara tidak langsung dengan melalui media internet.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yang diambil atau digunakan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. sampel perusahaan menjadi 12 perusahaan *food and beverage* yang menyediakan laporan keuangan yang sudah lengkap periode 2012-2016.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data telah digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda yang tertulis. Data yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir yang diperoleh lewat undungan web laporan keuangan masing-masing perusahaan *food and beverage*.

Metode analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi berganda Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, secara gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan grafik normal probability plot serta pengujian *one sample kolmogorov smirnov*, yaitu untuk membandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Atau dapat dikatakan bahwa uji ini bertujuan untuk menguji apakah variable tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam Uji Normalitas ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual atau variable berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian variabel dalam model yang tak sama (konstan). Salah satu metode paling cepat yang bisa digunakan dalam mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan mendeteksi pola residual melalui sebuah grafik.

Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi dalam metode kuadrat terkecil tidak adanya hubungan linear antara variabel independent. Jika hal ini terjadi, maka dikatakan bahwa data mengalami multikolinearitas. Indikasi awal data yang mengalami multikolinearitas yaitu apabila model memiliki standard error yang besar dan nilai statistic *t* yang rendah.

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja Bank Swasta Asing. Persamaan regresi linier berganda adalah : Nilai Perusahaan = $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

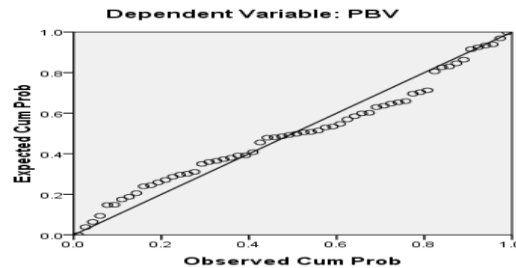
Pengujian ini bertujuan untuk menguji secara signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan melihat nilai signifikan F.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji secara signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

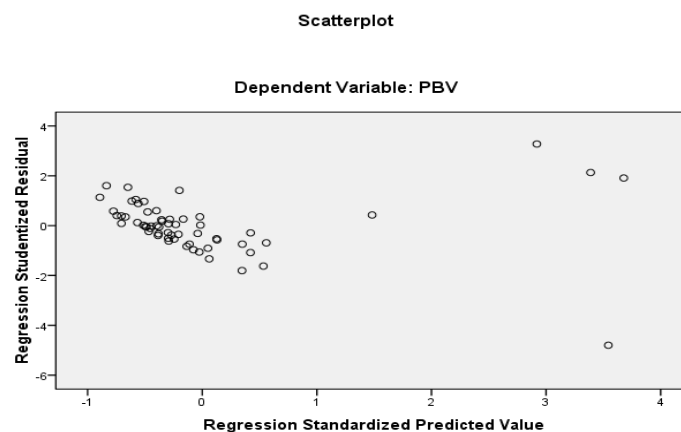
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 2. Normal P-P Plot**

Sumber : Olahan SPSS versi 16, 2018

Gambar 2 dapat dilihat bahwa data menyebar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa grafik P-P Plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Analisis Scatterplot**

Sumber: Olahan data SPSS versi 16, 2018

Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Uji Multikolinearitas**

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.008		
ROA	.000	.901	1.110
CR	.861	.531	1.884
DER	.000	.499	2.002
INST	.271	.829	1.206

Sumber : Olahan data SPSS versi 16, 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu 0,901; CR (X2) memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu 0,531; DER memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu 0,499; dan INST memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu 0,829. Sementara untuk nilai VIF variabel ROA memiliki nilai < 10 yaitu 1,110; CR memiliki nilai < 10 yaitu 1,884; DER memiliki nilai < 10 yaitu 2,002; dan INST memiliki nilai < 10 yaitu 1,206. Kesimpulannya adalah bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam persamaan regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.918 ^a	.842	.830	4.33530	2.002

a. Predictors: (constant), INST, CR, ROA, DER

b. Dependent Variabel: PBV

Sumber Olahan Data SPSS versi 16, 2018

Nilai koefisien determinasi (R²) 0,842 atau 84,2%. Angka ini menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan *food and beverage*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor *Capital* profitabilitas (X1), likuiditas (X2), solvabilitas (X3), dan kepemilikan institusional (X4) sebanyak 84,2%, sedangkan sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain.

Uji F (simultan)**Tabel 3 Uji F**

F	Sig.
73.176	.000 ^a

Sumber : Olahan Data SPSS versi 16, 2018

Hasil analisis regresi menggunakan $F_{hitung} = 73,176$ dengan tingkat signifikan adalah sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji t (parsial)

Tabel 4

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-2,764	,008
ROA	13,831	,000
CR	176	,861
DER	6,842	,000
INST	-1,112	,271

Sumber : Olahan data SPSS versi 26, 2018

Hasil analisis regresi pada tabel tampak bahwa ROA (X_1) signifikansi p-value = $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y). CR (X_2) signifikansi p-value = $0,861 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak artinya CR mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap PBV (Y). DER (X_3) signifikansi p-value $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima artinya DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV (Y). INST (X_4) signifikansi p-value $0,271 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak artinya INST tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV (Y).

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Untuk variabel profitabilitas angka t_{hitung} sebesar $13,831 > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ sebesar $0,000$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar $0,000$ dengan demikian maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Untuk variabel Likuiditas diperoleh angka t_{hitung} sebesar $0,176 > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ sebesar $0,861$ dan taraf signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar $0,861$, dengan demikian maka H_2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Untuk variabel Solvabilitas diperoleh angka t_{hitung} sebesar $6,842 > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ sebesar $0,000$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar $0,000$, dengan demikian maka H_3 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan solvabilitas terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh kepemilikan institusional (INST) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Untuk variabel kepemilikan institusional angka t_{hitung} sebesar $-1,112 > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ sebesar $0,271$ dan taraf signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar $0,271$, dengan demikian maka H_4 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Yang artinya H_1 diterima.
2. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Yang artinya H_2 ditolak.
3. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Yang artinya H_3 diterima.
4. Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Yang artinya H_4 ditolak.

Saran

Perusahaan haruslah lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuannya, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik tentu manajemen perusahaan tersebut bekerja dengan baik. Oleh karena itu banyak investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan sehingga nilai perusahaannya akan terus meningkat juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham E.F Houston J.F 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 04 Salemba Empat : Jakarta
- Haryono A.S, Fitriany dan Fatima E 2017 Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. 2, Hal 119- 141, <http://jaki.ui.ac.id> Diakses tanggal 23 mei 2018.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, A 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Hantono, T,S Hwee. 2017 Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilita Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Cosumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN INOVSI* VOL.4 NO.3. NOVEMBER 2017, HAL.131-143.ISSN 2356-3966 <http://ejournal.unsrat.a.id/index.php/jmbi/article/view/17990> Diakses tanggal 21 September 2018.
- Husnan S dan Pudjiastuti E 2012 *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-enam / cetakan pertama, (UPP STIM YKPN) :Yogyakarta
- Harjito A.D dan Martono 2011 *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua / cetakan pertama, : EKONISIA. Yogyakarta
- Ilhamsyah L.F dan Soekotjo 2017 Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 2, Februari 2017* ISSN : 2461-0593, <http://docplayer.info/63978267>. Diakses tanggal 23 maret 2018.
- Jariah A 2016 Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Dividen. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1 (2), 2016* <http://journals.ums.ac.id> Diakses tanggal 23 maret 2018.
- Murhadi, Werner. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Myers S.C dan Majluf N.S 1984 Corporate *Financing And Investment Decision When Firms Have Information That Investors Do Not Have. Journal Of Financial Economics*. 13, 187-224
- Nurminda A, Isyuardhana D dan Nurbaiti A 2017 Penagruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceedin of management* Vol.4, No.1 April 2017 | page 542 ISSN : 2355-9357. <http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4484> Diakses tanggal 4 juni 2018.

- Pantow S.M, Sri Murni dan Trang I 2015 Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA Vol. 3 No.1* Maret 2015, Hal.961-971 ISSN 2303-1174. <http://ejournal.unsrat.ac.id> Diakses tanggal 24 Mei 2018.
- Parera D 2016 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2009- 2013. *Jurnal EMBA Vol.4 No.2* Juni 2016, Hal.538-548 ISSN 2303-1174 <http://ejournal.unsrat.ac.id> Diakses tanggal 24 Mei 2018.
- Pertiwi J.P, Tommy P dan Tumiwa R.J 2016 Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.4 No.1* Maret 2016, Hal. 1369-1380 ISSN 2303-1174. <http://ejournal.unsrat.ac.id> Diakses tanggal 24 mei 2018.
- Prasetia E.T, Tommy P dan Saerang S.I 2014 Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA Vol.2 No.2* Juni 2014, Hal. <https://ejournal.unsrat.ac.id> Diakses tanggal 24 mei 2018.
- Sinarmayarani, A dan Suwitho 2016 Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di BEI periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016* ISSN : 2461- 0593. <https://ejournal.stiesia.ac.id> diakses tanggal 23 mei 2018.
- Sunyoto, Danang. 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus). Cetakan 1. Yogyakarta : Penerbit CAPS.
- Sriwahyuni U dan Wihandaru 2016 Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI PERIODE 2010-2014. Vol 7, No 1 Maret 2016 <http://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/3904> Diakses tanggal 1 juni 2018.
- Sri Murni dan Harijanto S, 2018 Peran Kinerja Keuangan dalam Menentukan Nilai Perusahaan. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI VOL.5 NO.2.JULI 2018, HAL.97-107* ISSN 2356-3966 E-ISSN: 2621-2331, <http://ejournal.unsrat.a.id/index.php/jmbi/article/view/17990> Diakses tanggal 21 September 2018.